

Pengaruh Budaya Sekolah *Smart Student* Terhadap Kemampuan Dasar Siswa SDIT Al Ibrohimi

Isnaini Farikha Ramadhani¹, Slamet Ashari²
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Corresponding author: isnainifarikha2911@gmail.com

Diterima: 20 September 2024, Revisi: 1 November 2024, Dipublikasikan: 30 Desember 2024

Abstract

Schools are not merely institutions for learning; they are pivotal in molding character and fostering competitive youth. Primary education, particularly, lays the cornerstone for children's academic, social, and character development. In the contemporary educational landscape, literacy, numeracy, and religious education stand as indispensable pillars, essential not only as basic skills but also as the bedrock for academic prowess and daily life. Character development takes precedence, offering a sturdy moral and ethical scaffold for students. However, amidst the ever-changing times, the task of providing comprehensive education grows more intricate, prompting schools to embrace innovative programs that seamlessly integrate crucial elements such as literacy, numeracy, religious education, and character building. Enter the SMART Student Program, designed to bolster students' literacy, numeracy, and tahfidz skills while nurturing robust character traits. This study delves into the SMART Student Program's impact on enhancing students' literacy, numeracy, and tahfidz skills and its repercussions on character development. Employing a quantitative descriptive approach, data from questionnaires, program outcomes, and student attendance spanning two months are analyzed. Regression and correlation analyses reveal a significant positive correlation between the SMART Student Program and students' basic competencies, underscoring the pivotal role of school culture in shaping student character and academic performance. The study reveals a significant correlation between school culture and students' basic competencies, supported by a significance value < 0.05 . This study furnishes empirical evidence underscoring the significance of school culture in character formation and advocates for educational paradigms centered on character values.

Keywords: Smart student, Literacy, Numeracy, School culture.

Abstrak

Sekolah bukan hanya lembaga untuk belajar; Mereka sangat penting dalam membentuk karakter dan membina pemuda yang kompetitif. Pendidikan dasar, khususnya, meletakkan landasan bagi perkembangan akademik, sosial, dan karakter anak-anak. Dalam lanskap pendidikan kontemporer, literasi, numerasi, dan pendidikan agama berdiri sebagai pilar yang sangat diperlukan, penting tidak hanya sebagai keterampilan dasar tetapi juga sebagai landasan untuk kecakapan akademik dan kehidupan sehari-hari. Pengembangan karakter diutamakan, menawarkan perancah moral dan etika yang kokoh bagi siswa. Namun, di tengah zaman yang selalu berubah, tugas menyediakan pendidikan komprehensif semakin rumit, mendorong sekolah untuk merangkul program inovatif yang mengintegrasikan elemen-elemen penting seperti literasi, berhitung, pendidikan agama, dan pembangunan karakter. Masuki Program Siswa SMART, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi, numerasi, dan tahfidz siswa sambil memelihara ciri-ciri karakter yang kuat. Studi ini menggali dampak Program Mahasiswa SMART dalam meningkatkan keterampilan literasi, numerasi, dan tahfidz siswa serta dampaknya terhadap pengembangan karakter. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, data dari kuesioner, hasil program, dan kehadiran siswa selama dua bulan dianalisis. Analisis regresi dan korelasi mengungkapkan korelasi positif yang signifikan antara Program Mahasiswa SMART dan kompetensi dasar siswa, menggarisbawahi peran penting budaya sekolah dalam membentuk karakter dan prestasi akademik siswa. Studi ini mengungkapkan

korelasi yang signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi dasar siswa, didukung oleh nilai signifikansi $< 0,05$. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang menggarisbawahi pentingnya budaya sekolah dalam pembentukan karakter dan mengadvokasi paradigma pendidikan yang berpusat pada nilai-nilai karakter.

Kata kunci: Siswa Cerdas, Literasi, Himerasi, Budaya Sekolah

Pendahuluan

Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran, tetapi juga memiliki peran sentral yang tak tergantikan dalam membentuk karakter serta membentuk generasi muda yang cerdas dan berdaya saing (Rahmat, 2019). Khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD), pendidikan dasar menjadi pondasi utama bagi perkembangan akademik, sosial, dan karakter anak-anak (Rismayanthi, 2011). Melalui lingkungan pembelajaran yang terstruktur dan mendukung, sekolah mampu memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan holistik siswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan (Shofia Rohmah et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi pendidikan dasar untuk diberikan perhatian yang serius, karena hal ini akan berdampak langsung pada pembentukan karakter dan kualitas generasi penerus bangsa (Hendayani, 2019).

Dalam konteks pendidikan modern, pentingnya memperkuat aspek literasi, numerasi, dan pendidikan agama (Husna, 2023). tidak dapat diabaikan. Pemahaman yang kuat terhadap mata pelajaran tersebut bukan hanya sebagai keterampilan dasar, tetapi juga sebagai fondasi (Dewi, 2023) bagi kesuksesan akademik dan kehidupan sehari-hari. Di samping itu, pembentukan karakter juga menjadi fokus utama dalam rangka memberikan landasan moral dan etika yang kuat bagi para pelajar (Zakarya, Hafidz, & Martaputu, 2022).

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam memberikan pendidikan yang holistik kepada siswa semakin kompleks (Pare & Sihotang, 2023). Hal ini mengharuskan sekolah untuk mengadopsi program-program inovatif yang mampu mengintegrasikan aspek-aspek penting seperti literasi, numerasi, dan pendidikan agama dengan pendidikan karakter secara efektif (Mala et al., 2023). Dalam era di mana perubahan terjadi begitu cepat, pendidikan tidak lagi hanya tentang pengetahuan akademis semata (Sudarsana, 2016), tetapi juga tentang kemampuan adaptasi, pemecahan masalah, dan keberdayaan sosial. Oleh karena itu, program-program inovatif semacam ini menjadi penting sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan serta karakter yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan (Hadayani et al., 2020).

Salah satu program yang telah diimplementasikan di salah satu sekolah adalah Program SMART Student. Program ini merupakan langkah konkret dari sekolah untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang kondusif, berfokus pada pencapaian hasil yang signifikan, serta memberikan dampak positif yang nyata pada perkembangan siswa. Dengan menggalakkan Program SMART Student, sekolah bertujuan untuk meningkatkan tingkat literasi, numerasi, dan tahfidz (penguasaan

Al-Quran) siswa. Selain itu, program ini juga dirancang untuk membentuk karakter yang kokoh, meliputi nilai-nilai moral yang kuat, kejujuran yang tak tergoyahkan, disiplin yang konsisten, dan kesadaran akan tanggung jawab. Dengan demikian, setiap langkah dalam implementasi program ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga secara moral dan sosial (Yunanto & Kasanova, 2023).

Namun, dalam konteks penelitian ini, peneliti butuh untuk mengetahui secara lebih mendalam pengaruh Program SMART Student terhadap murid Sekolah Dasar karena belum adanya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara mendalam program ini di SDIT Al ibrohimi yang mana dalam penelitian sebelumnya hanya meng highlight secara focus Nilai religius dalam karakter anak seperti yang dikatakan oleh (Arimbi & Minsih, 2022). Adanya budaya sekolah khususnya dalam pembentukan karakter religiusitas pada peserta didik berdampak pada kepribadiannya. Seperti yang diterapkan pada penelitian Nuraeni dan Labudasari (2021) serta Lestari (2020) yang menjelaskan perlu adanya dukungan dari masyarakat sekolah untuk bersama-sama memberikan komitmen dalam menanamkan nilai-nilai yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah khususnya dalam bidang keagamaan. Penelitian tersebut berfokus hanya pada nilai religius dalam bentuk pengaruh budaya yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat dari aspek literasi, numerasi, dan pendidikan agama secara mendalam dan tidak spesifik terhadap satu nilai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program SMART Student terhadap peningkatan literasi, numerasi, dan tahfidz siswa, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas Program SMART Student dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Sekolah Dasar.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi yang menjadi fokus adalah seluruh siswa Fase B Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Ibrohimi. Dalam rangka mengukur pengaruh Budaya Sekolah Smart Student terhadap kemampuan dasar siswa, dilakukan Random sampling dari Populasi yang ada. Pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan di sekolah dan melalui berbagai instrumen, termasuk distribusi kuesioner kepada siswa, Hasil program smart student dan kehadiran siswa. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi tren dan pola yang muncul dari respons siswa terhadap budaya sekolah yang diimplementasikan

Selain uji validitas, reliabilitas, normalitas, dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa uji tes tambahan untuk menguji hipotesis. Pertama, uji regresi akan digunakan untuk mengevaluasi hubungan linier antara variabel independen, seperti

hasil budaya sekolah Smart Student dan kehadiran / keikutsertaan program budaya, dan variabel dependen, yaitu kemampuan dasar siswa. Analisis ini akan membantu dalam menentukan seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut. Selanjutnya Uji korelasi akan digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuat dan arah hubungan antara dua variabel yang kontinu (Lind, D. A., et al 2008), seperti hubungan antara budaya sekolah Smart Student dan kemampuan dasar siswa. Dengan menggunakan berbagai uji tes ini, penelitian akan dapat menyajikan analisis yang lebih komprehensif tentang pengaruh budaya sekolah Smart Student terhadap kemampuan dasar siswa di SDIT Al Ibrohimi. Analisis ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang dampak Budaya Sekolah Smart Student terhadap kemampuan dasar siswa di SDIT Al Ibrohimi, serta memperkuat pemahaman tentang efektivitas program-program pendidikan di lingkungan sekolah tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini membahas tentang hasil dan temuan data penelitian yang telah dikumpulkan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan secara statistik dengan menggunakan SPSS. Dalam hal ini meliputi Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Uji Regresi Linier dan Uji Korelasi.

Hasil analisis validitas tes menunjukkan bahwa tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang ditetapkan. Tes ini terbukti mencakup materi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian, memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya, serta mampu memprediksi variabel kriteria yang relevan. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa tes tersebut memiliki validitas yang kuat dan dapat diandalkan, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipercaya untuk mendukung temuan penelitian dan membuat keputusan yang tepat. Berdasarkan hasil analisis SPSS bahwa setiap item memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 yang artinya dapat dikatakan valid berdasarkan nilai yang ditampilkan oleh hasil analisis SPSS.

Tabel 1. Reliability	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	25

Uji reallibiltas bertujuan untuk melihat apakah kuisionare memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisionare tersebut dilakukan secara berulang dasar pengambilan Uji relibilitas Cronbach alpha menurut Sjerweni (2014). Angket dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha > 0.6 dan bisa dilihat dari Tabel 1 bahwa nilai Cronbach alpha yang didapat ada di nilai 0.934 yang berarti reliabel.

Tabel 2. Normality test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.060 ^c

Hasil analisis uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.060 (Tabel 2), yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi nilai residual dalam data penelitian tidak secara signifikan berbeda dari distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data dapat dianggap memiliki distribusi normal. Ini memberikan dasar yang kuat untuk keabsahan penggunaan teknik statistik parametrik dalam analisis data, memastikan hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan tepat dan dapat diandalkan.

Tabel 3. Regresi Linear

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.162	.132	5.62806

Hasil dari Tabel 3 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan (R) antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar 0.420. Dari koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0.162, dapat disimpulkan bahwa sekitar 16.2% dari variasi atau perubahan dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang diuji. Ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, namun masih ada sebagian besar variasi dalam variabel terikat yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang dipertimbangkan dalam analisis ini. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi variabel terikat agar dapat memahami dengan lebih baik hubungan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat signifikansi yang cukup rendah, yaitu sebesar 0.028. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi variabel partisipasi berdasarkan variabel pengaruh budaya program "Smart Student" (X) terhadap kompetensi dasar siswa (Y). Nilai F hitung yang diperoleh sebesar 5.402 juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi partisipasi siswa

berdasarkan pengaruh budaya program "Smart Student", dan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dalam konteks ini.

Tabel 4. Pearson correlation

Correlations			
		Keikutsertaan & Hasil	Kemampuan Dasar
Keikutsertaan & Hasil	Pearson Correlation	1	.402*
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	30	30
Kemampuan Dasar	Pearson Correlation	.402*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	30	30

Hasil analisis korelasi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau berkorelasi yang dapat dilihat dari tabel korelasi, dengan nilai signifikansi sebesar 0.028. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi secara signifikan. Selain itu, nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0.402 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat lemah. Meskipun hubungan tersebut lemah, namun karena secara statistik signifikan, dapat dipastikan bahwa ada hubungan yang nyata antara variabel tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun hubungan antara kedua variabel lemah, namun secara statistik, hubungan tersebut masih signifikan.

Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan (R) antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar 0.420. Dari koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0.162, dapat disimpulkan bahwa sekitar 16.2% dari variasi atau perubahan dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang diuji dalam penelitian. Ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat adanya hubungan yang signifikan antara variabel budaya sekolah dan Kemampuan dasar siswa. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 mengindikasikan bahwa variabel budaya sekolah (X) memiliki pengaruh yang nyata terhadap Kemampuan dasar siswa (Y). Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Mawardi dan Indayani (2020), juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan adanya pengaruh positif antara budaya sekolah dan karakter religiusitas siswa. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Arimbi dan Minsih (2022) dan Manurung (2018), yang menegaskan bahwa budaya sekolah dan

lingkungan sekolah berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Penelitian Dewi (2023) juga mencatat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan karakter siswa di konteks sekolah tertentu. Analisis statistik menunjukkan bahwa pengaruh budaya sekolah terhadap aplikasi nilai-nilai karakter bangsa siswa juga sangat signifikan, sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh Rohman et al. (2020). Dengan demikian, artikel ini memberikan landasan empiris yang kuat bagi konsep bahwa budaya sekolah berperan penting dalam pembentukan karakter siswa, serta memberikan dasar yang kuat bagi pendekatan pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai karakter.

Simpulan

Hasil Penelitian Ini mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel budaya sekolah dan kemampuan dasar siswa. Temuan ini didukung oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh yang nyata terhadap kemampuan dasar siswa. Temuan serupa juga terdapat dalam penelitian sebelumnya, yang menegaskan peran penting budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa. Analisis statistik menunjukkan bahwa pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa dan aplikasi nilai-nilai karakter bangsa siswa sangat signifikan. Hasil ini memberikan dasar yang kuat bagi konsep bahwa budaya sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa dan kemampuan dasar siswa dalam segala bidang apabila dengan penerapan yang tepat, serta memberikan landasan bagi pendekatan pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang hubungan antara budaya sekolah dan kemampuan dasar siswa dalam konteks pendidikan.

Daftar Pustaka

- Arimbi, N. A. W., & Minsih, M. (2022). Budaya Sekolah pada Pembentukan Karakter Religiusitas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6409–6416. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3042>
- Dewi, R. S. (2023). Analisis Bahan Ajar Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. 06(01), 9257–9267.
- Hadayani, D. O., Delinah, & Nurlina. (2020). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 21, 999–1015.
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>
- Mala, A., Purwatiningsih, B., & Ghozali, S. (2023). Implementasi Pengembangan Jiwa Literasi Entrepreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 120–144.

- Mawardi, & Indayani, S. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas 5 SD Negeri 6 Kota Subulussalam. *Jihafas*, 3(2), 14–29.
- Nuraeni, I., & Labudasari, E. (2021). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa di SD IT Noor Hidayah. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 119. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51593>
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Rahmat, S. T. (2019). Peran Keluarga Sebagai Basis Dalam Menyongsong Era Bonus Demografi. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–20.
- Rismayanthi, C. (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 10–17.
- Rohman, R., Suntoro, I., Adha, M. M., & Yanzi, H. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Aplikasi Nilai-nilai Karakter Bangsa. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 7(2), 152-160.
- Shofia Rohmah, N. N., Markhamah, Sabar Narimo, & Choiriyah Widyasari. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>
- Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>
- Yunanto, F., & Kasanova, R. (2023). Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter. *Journal on Education*, 5(4), 12401–12411. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2223>
- Zakarya, Hafidz, Martaputu, H. N. (2022). Pendidikan Karakter di Sekolah: Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Etika Sosial dan Moral Siswa. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), 1–12.